

## **Peran Mediasi Komitmen Guru Pada Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Dan Kinerja Guru**

Rini Juni Astuti<sup>1</sup>, Nur Aenun Nufus<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi, kinerja, dan komitmen guru. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner sejumlah 113 responden guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan SEM PLS 4.1. Penelitian ini menemukan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi, kinerja, dan komitmen guru di sekolah dasar Kecamatan Lape Sumbawa. Selain itu, komitmen guru berperan sebagai mediator yang memperkuat dampak supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja dan kompetensi mereka. Implikasi dari penelitian ini adalah kepala sekolah perlu meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik yang lebih terstruktur dan terarah untuk memperkuat kompetensi, kinerja, dan komitmen guru. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya pengembangan program supervisi yang dapat memperkuat motivasi dan komitmen guru, karena hal ini berdampak langsung pada kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu peneliti tidak bisa memberikan pendampingan langsung selama proses pengisian kuesioner, yang mengakibatkan ketidakpastian apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar mencerminkan situasi yang sesungguhnya. Selain itu, penelitian ini hanya melibatkan guru-guru yang mengajar di sekolah dasar di Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa.

**Kata Kunci:** *supervisi akademik, kompetensi, kinerja, dan komitmen guru.*

### **Abstract**

The purpose of this research is to analyze the influence of academic supervision on the competence, performance, and commitment of teachers. This research seeks primary data obtained from the completion of questionnaires with 113 respondents as teachers. This research was conducted at a public elementary school in the Lape District, Sumbawa Regency. The data obtained will subsequently be processed using SEM PLS 4.1. This study found that academic supervision positively affects the improvement of teachers' competence, performance, and commitment in elementary schools in Lape District. In addition, teacher commitment acts as a mediator that strengthens the impact of academic supervision on the improvement of their performance and competence. The implication of this research is that school principals need to enhance the implementation of more structured and directed academic supervision to strengthen teachers' competence, performance, and commitment. Furthermore, this research also highlights the importance of developing supervision programs that can strengthen teachers' motivation and commitment, as this directly impacts the quality of teaching and student learning outcomes in elementary schools. The limitation of this study

is that the researcher could not provide direct assistance during the questionnaire filling process, which resulted in uncertainty about whether the answers given by the respondents truly reflect the actual situation. In addition, this study only involves teachers who teach in elementary schools in the Lape District of Sumbawa Regency.

**Keywords:** *academic supervision, competence, performance, and commitment of teachers.*

Copyright (c) 2025 **Rini Juni Astuti**<sup>1</sup>

---

✉ Corresponding author :

Email Address : rinijuniastuti@umy.ac.id ( Jl. Brawijaya Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta, Rini Juni Astuti )

## PENDAHULUAN

Menurut Wibowo (2018), Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai sumber daya yang memiliki peran penting dalam manajemen organisasi, dan hal ini juga berlaku dalam konteks lembaga pendidikan. Seiring dengan peran SDM yang menjadi penggerak utama dalam mencapai visi dan misi suatu organisasi (Aula, Hanoum, & Prihananto, 2022) (Prabowo et al., 2024), kualitas pendidikan di sekolah sangat bergantung pada peran guru dan kepala sekolah. Sebagai penentu utama kualitas pendidikan, guru memiliki kewajiban untuk melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif (Niswah, Su'ad, & Utaminingsih, 2021), sementara kepala sekolah berperan dalam melakukan supervisi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru (Kusrini, Suriansyah, & Saleh, 2018). Supervisi menjadi penting untuk mewujudkan guru yang berkualitas dan memastikan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Fenomena yang muncul dalam penelitian ini terkait dengan ketidakefektifan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. Meskipun supervisi akademik diharapkan dapat mendukung pengembangan profesionalisme guru, banyak kepala sekolah yang kesulitan merancang program supervisi yang terarah. Hal ini berpengaruh pada kemampuan mereka dalam menangani masalah yang dihadapi guru dan orientasi program yang kurang fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, meskipun beberapa penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja guru melalui peningkatan komitmen, temuan lainnya menunjukkan hasil yang bertolak belakang, di mana supervisi akademik tidak selalu berpengaruh positif terhadap kompetensi atau bahkan dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja guru. Dengan adanya ketidakpastian hasil penelitian ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih dalam pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi, kinerja, dan komitmen guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Supervisi akademik merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah (Senang, Sunardi, & Farchani, 2024; Sulam, Khosiah, & Atikah, 2024) . Supervisi adalah bentuk bantuan yang bertujuan untuk memastikan pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan (Mardalena, Arafat, & Fitria, 2020). Kepala sekolah, sebagai pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan, memiliki peran penting dalam melaksanakan supervisi akademik untuk membantu guru dalam pengelolaan proses pembelajaran. Supervisi akademik bertujuan untuk membina dan meningkatkan mutu

pembelajaran, sehingga kualitas pendidikan di sekolah dapat lebih baik (Patriah, Wahyu, & Suhaimi, 2022; Waang, Matin, & Ahmad, 2019). Melalui supervisi, kepala sekolah dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk mengelola proses pembelajaran secara lebih efektif. Hal ini juga akan berdampak pada kompetensi yang dilakukan oleh para guru.

Kompetensi guru adalah salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan pembelajaran di sekolah. Kompetensi ini mencakup kemampuan dan pengalaman dasar yang dimiliki oleh guru, yang memengaruhi cara mereka melakukan pekerjaan dan tugas-tugas lainnya secara efektif dan sesuai dengan standar pendidikan (Sunaryo, 2020; Zulfahmi, Marantika, & Zulher, 2022). Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan lebih mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, supervisi akademik memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi guru, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja mereka di kelas (Sulam et al., 2024). Kinerja guru, yang meliputi kemampuan dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas prestasi belajar siswa, menjadi ukuran kualitas pendidikan yang dihasilkan (Rulitawati, Ritonga, & Hasibuan, 2020; (Falah, 2018). Kinerja guru yang optimal sangat diharapkan oleh sekolah karena langsung mempengaruhi pencapaian akademik siswa.

Selain meningkatkan kompetensi dan kinerja guru, supervisi akademik juga berperan dalam memperkuat komitmen guru terhadap tugasnya. Komitmen yang tinggi akan mendorong guru untuk lebih bertanggung jawab dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan hasil kinerja mereka (Muttaqin, I., Tursina, N., Sudrajat, A., Yuliza, U., Novianto, N., Ramadhan, F. F., & Kurnanto, 2023). Guru yang kurang berkomitmen, seperti sering terlambat atau tidak peduli terhadap siswa, dapat menurunkan kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa (Susmiyati & Zurqoni, 2020). Dengan adanya supervisi akademik, kepala sekolah dapat membangun kesadaran dan komitmen guru terhadap tanggung jawab mereka, yang akan berdampak positif pada peningkatan kompetensi dan kinerja mereka dalam proses pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi, kinerja, dan komitmen guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa.

## **METODE**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen tertentu untuk mengukur dan menganalisis data objektif guna menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan antar variabel (Sekaran & Bougie, 2019). Objek penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa, sementara subjek penelitian terdiri dari 125 guru PNS dan honorer yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa. Responden tersebut tersebar dari 15 sekolah dasar yang ada di Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden (Sekaran & Bougie, 2019). Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel penelitian (Sekaran & Bougie, 2019). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner berbentuk Google Form. Populasi yang diteliti mencakup seluruh 113 guru.

## Pengukuran

Pada penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu supervisi akademik, kompetensi guru, kinerja guru, dan komitmen. Supervisi akademik diukur dengan perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, analisis hasil observasi, umpan balik, rencana tindak lanjut, dan laporan hasil (Ambarrukmi, S., Santosa, H., Nusyirwan, C. T., & Prayitno, 2019). Kompetensi guru diukur dengan indikator kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Peraturan Pemerintah tentang standar nasional pendidikan, yang lebih rinci dijelaskan oleh (Febriana, 2021). Sedangkan kinerja guru diukur dengan indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran (peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan yang dijelaskan oleh (Joen, Purnamawati, & Amiruddin, 2022). Variabel terakhir adalah komitmen guru, pada variabel ini diukur dengan indikator komitmen guru kepada siswa, komitmen guru terhadap mengajar, komitmen guru terhadap sekolah, dan komitmen guru terhadap profesi (Thien, Abd Razak, & Ramayah, 2014). Pengukuran hubungan antar variabel, digunakan skala Likert, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana responden setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan (Sekaran & Bougie, 2019). Skala likert yang terdiri dari 5 point yaitu 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (netral), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju).

## Analisis Data

Uji kualitas instrumen penelitian melibatkan dua aspek utama: uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen dapat mengukur variabel yang diteliti dengan tepat. Uji validitas dilakukan melalui validitas konvergen dan diskriminan (Ghozali, 2023). Validitas konvergen menguji apakah indikator dapat merepresentasikan konstruk, yang dilihat dari nilai loading factor  $>0,7$  dan Average Variance Extracted (AVE)  $>0,5$ . Validitas diskriminan memastikan bahwa tiap konstruk dalam model penelitian berbeda dan tidak tumpang tindih, yang ditunjukkan dengan nilai cross loading  $>0,7$  dan korelasi yang lebih besar antara konstruk dengan indikatornya dibandingkan dengan indikator lain. Sementara itu, uji reliabilitas mengukur konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Composite Reliability (CR)  $>0,7$  dan nilai Cronbach's Alpha  $>0,6$  (Ghozali, 2023). Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model factual SEM (Structural Equation Modelling) dengan menggunakan alat analisis software SEM PLS 4.1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik responden

Kuesioner yang dibagikan kepada responden sejumlah 125 kuesioner, namun kuesioner yang kembali 113 kuesioner. Dari 113 kuesioner tersebut dinyatakan dapat diolah. Pada data statistik menunjukkan bahwa, data tersebut diperoleh dari 15 sekolah dasar. Hasil lain menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner tersebut didominasi oleh guru yang mengajar selama 1- <5 tahun sebanyak 29 (25,7 %) dan 15-<20 tahun sebanyak 24,7%. Berdasarkan usia, responden didominasi umur 36-40 tahun sebanyak 33 atau 29,2%. Berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 81 atau 71,7%. Dan responden terbesar mempunyai lulusan sebagai Sarjana S1 sebanyak 101 atau 89,4%. Data rinci ditunjukkan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

Keterangan	Deskripsi	Jumlah	Presentase
Asal Sekolah	SDN 1 Lape	10	8,8%
	SDN 2 Lape	8	7,1%
	SDN 3 Lape	27	23,9%
	SDN 4 Lape	7	6,2%
	SDN Hijrah 1	12	10,6%
	SDN Hijrah 2	4	3,5%
	SDN Kuris	6	5,3%
	SDN Panebis	5	4,4%
	SDN Aimual	5	4,4%
	SDN Labuhan	4	3,5%
	Terata		
	SDN Labuhan Kuris	4	3,5%
	SDN Ngali	6	5,3%
	SDN Unter Malang	4	3,5%
	SDN Tanjung Bila	6	5,3%
	Madrasah Ibtidaiyah	5	4,4%
	Lama Mengajar	1 - < 5 tahun	29
5- < 10 tahun		13	11,5%
10 - < 15 tahun		16	14,2%
15 - < 20 tahun		29	25,7%
≥ 20 tahun		26	23%
Usia	< 25 tahun	5	4,4%
	25-35 tahun	35	31%
	36-45 tahun	32	35,4%
	46-60 tahun	33	29,2%
Jenis Kelamin	Laki-laki	32	28,3%
	Perempuan	81	71,7%
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	8	7,1%
	Diploma	4	4%
	S1	101	89,4%
	S2	0	0%
	S3	0	0%

## Pengujian Kualitas Instrumen

Analisis outer model berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen dapat digunakan dalam penelitian, serta untuk menggambarkan hubungan antar indikator dengan variabel laten yang ada (Ghozali, 2023). Pada tahap analisis outer model, uji yang dilakukan mencakup uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas konvergen dilihat pada nilai *loading factor*  $>0,7$  pada masing-masing indikator dalam setiap variabel, serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE)  $>0,5$  (Mehmetoglu, 2015; Ghozali, 2023). Hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa variabel supervisi akademik, kompetensi guru, kinerja guru, dan komitmen guru dinyatakan valid. Sedangkan uji reabilitas dilihat dari nilai *composite reliability*  $>0,7$  dan nilai *cronbach alpha* dengan besaran  $>0,6$  maka dapat dikatakan reliabel (Mehmetoglu, 2015; Ghozali, 2023). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tabel 2 menunjukkan semua variabel dinyatakan reliabel.

**Tabel 2.** Hasil Uji kualitas instrumen

Variabel	Butir	Loading Factor	AVE	Keterangan	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Supervisi Akademik (SA)	SA1	0,789	0,682	Valid	0,953	0,958	Reliabel
	SA2	0,852		Valid			
	SA3	0,784		Valid			
	SA4	0,700		Valid			
	SA5	0,864		Valid			
	SA6	0,875		Valid			
	SA7	0,825		Valid			
	SA8	0,879		Valid			
	SA9	0,777		Valid			
	SA10	0,847		Valid			
	SA11	0,875		Valid			
Kompetensi Guru (KOG)	KOG1	0,894	0,746	Valid	0,962	0,963	Reliabel
	KOG2	0,885		Valid			
	KOG3	0,832		Valid			
	KOG4	0,838		Valid			
	KOG5	0,880		Valid			
	KOG6	0,854		Valid			
	KOG7	0,839		Valid			
	KOG8	0,799		Valid			
	KOG9	0,915		Valid			
	KOG10	0,896		Valid			
Kinerja Guru (KIG)	KIG1	0,876	0,801	Valid	0,972	0,973	Reliabel
	KIG2	0,885		Valid			
	KIG3	0,896		Valid			
	KIG4	0,908		Valid			
	KIG5	0,889		Valid			
	KIG6	0,915		Valid			
	KIG7	0,901		Valid			
	KIG8	0,875		Valid			
	KIG9	0,915		Valid			
	KIG10	0,887		Valid			
Komitmen Guru (KG)	KG1	0,961	0,745	Valid	0,951	0,953	Reliabel
	KG2	0,957		Valid			
	KG3	0,854		Valid			
	KG4	0,950		Valid			
	KG5	0,945		Valid			
	KG6	0,923		Valid			
	KG7	0,958		Valid			
	KG8	0,932		Valid			

## Uji Hipotesis

Pada SmartPLS 4.1, uji statistik dilakukan menggunakan metode bootstrapping untuk mengatasi ketidaknormalan data. Hipotesis diuji berdasarkan nilai output dari Path Coefficients, di mana nilai antara -1 hingga 1 menunjukkan kekuatan hubungan antar konstruk. Nilai mendekati 1 menandakan hubungan positif, sedangkan mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif. Hipotesis dianggap signifikan jika T-statistics > 1,96 dan P Value < 0,05 (Ghozali, 2023). Hasil uji pengaruh pada penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi, kinerja, dan komitmen guru di sekolah dasar Kecamatan Lape. Pengujian hipotesis pertama (H1) mengungkapkan bahwa supervisi akademik berpengaruh terhadap kompetensi guru dengan Path Coefficient 0,406, T-statistics 3,753, dan P Value 0,000. Hipotesis kedua (H2) menunjukkan pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru dengan Path Coefficient 0,344, T-statistics 0,344, dan P Value 0,002. Hipotesis ketiga (H3) menunjukkan supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru (Path Coefficient 0,832, T-statistics 13,821, P Value 0,000). Hipotesis keempat (H4) menemukan bahwa komitmen guru berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru dengan Path Coefficient 0,551, T-statistics 4,993, P Value 0,000. Hipotesis kelima (H5) menunjukkan komitmen guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru dengan Path Coefficient 0,598, T-statistics 5,371, P Value 0,000. Terakhir, hipotesis keenam dan ketujuh (H6 dan H7) mengungkapkan bahwa komitmen guru memediasi pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi (Path Coefficient 0,459, T-statistics 5,121, P Value 0,000) dan kinerja guru (Path Coefficient 0,497, T-statistics 5,384, P Value 0,000), dengan semua hipotesis diterima (Tabel 3).

**Tabel 3.** Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistik	P Values
H1: Supervisi Akademik -> Kompetensi Guru	0,406	0,421	0,108	3,753	0,000
H2: Supervisi Akademik -> Kinerja Guru	0,344	0,357	0,113	3,029	0,002
H3: Supervisi Akademik -> Komitmen Guru	0,832	0,823	0,064	13,821	0,000
H4: Komitmen Guru -> Kompetensi Guru	0,551	0,532	0,113	4,993	0,000
H5: Komitmen Guru -> Kinerja Guru	0,598	0,580	0,111	5,371	0,000
H6: Supervisi Akademik -> Komitmen Guru -> Kompetensi	0,459	0,484	0,090	5,121	0,000

Guru					
H7: Supervisi Akademik -> Komitmen Guru -> Kinerja Guru	0,497	0,451	0,092	5,384	0,000

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi guru di sekolah dasar Kecamatan Lape, Sumbawa. Hal ini sejalan dengan temuan dalam berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru (Mutiarasari & Herawati, 2020; Pujianto, Arafat, & Setiawan, 2020; Dwikurnaningsih & Paais, 2022; Lorensius, Anggal, & Lugan, 2022; Simamora, Sitio, Pakpahan, Panjaitan, & Marbun, 2024). Pada pelaksanaannya, supervisi akademik di Kecamatan Lape, Sumbawa dimulai dengan penyusunan jadwal kegiatan supervisi oleh kepala sekolah untuk seluruh guru. Selanjutnya, kepala sekolah melakukan analisis terhadap instrumen perangkat pembelajaran yang digunakan di kelas. Setelah itu, dilakukan diskusi antara kepala sekolah dan guru yang disupervisi untuk merencanakan tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi supervisi. Melalui proses ini, kompetensi guru mengalami peningkatan, tercermin dalam penggunaan kurikulum sebagai acuan dalam pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta pengamalan kode etik guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan pelaksanaan supervisi akademik yang efektif, kompetensi guru di Kecamatan Lape semakin terjaga dan berkembang, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya yang juga mengungkapkan pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas pengajaran guru di berbagai daerah.

Supervisi akademik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru di sekolah dasar Kecamatan Lape, Sumbawa. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dimulai dengan penyusunan jadwal supervisi untuk seluruh guru. Selanjutnya, kepala sekolah menganalisis instrumen pembelajaran yang digunakan di kelas, kemudian berdiskusi dengan guru untuk merencanakan tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi. Proses ini terbukti mampu meningkatkan kinerja guru, yang tercermin dalam berbagai aspek pembelajaran. Guru-guru di Kecamatan Lape semakin mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta menggunakan alat bantu yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, mereka juga mampu menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang tepat. Peningkatan kinerja ini tidak hanya berpengaruh pada proses pembelajaran, tetapi juga pada kualitas pendidikan secara keseluruhan (Warisno, 2020). Dengan adanya supervisi akademik yang efektif, guru-guru di Kecamatan Lape semakin mampu mengelola kelas dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan dari (Hasanah & Kristiawan, 2019; Sunaryo, 2020, Susilowati, Sudrajat, & Padillah, 2021; Rohmah, 2023, Sunaedi, Rudji, & Muhammadiyah Palu, 2023, serta yang juga menunjukkan bahwa supervisi akademik yang

dilakukan dengan baik dapat mendorong peningkatan kinerja guru (Edi, Sudadio, Rusdiyani, & Suryadi, 2024).

Supervisi akademik berpengaruh positif terhadap komitmen guru di sekolah dasar Kecamatan Lape, Sumbawa. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan komitmen guru (Kusrini et al., 2018; Ramadhan, Sulaiman, & Saleh, 2022). Dalam praktiknya, supervisi akademik di Kecamatan Lape, Sumbawa dimulai dengan kepala sekolah yang menyusun jadwal supervisi untuk seluruh guru. Setelah itu, kepala sekolah melakukan analisis terhadap perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru. Proses supervisi ditutup dengan diskusi antara kepala sekolah dan guru mengenai tindak lanjut yang perlu dilakukan berdasarkan hasil refleksi supervisi tersebut. Melalui tahapan ini, komitmen guru di Kecamatan Lape meningkat, tercermin dalam perasaan puas terhadap profesi mereka, tanpa penyesalan dalam memilih menjadi guru. Bahkan, banyak guru yang memilih untuk tetap bertahan dalam profesinya meskipun ada tawaran pekerjaan lain yang lebih menggiurkan. Mereka juga menunjukkan keyakinan bahwa kesuksesan siswa yang diajarnya adalah misi utama mereka. Dengan kata lain, supervisi akademik yang efektif terbukti dapat memperkuat komitmen guru terhadap profesinya. Jadi semakin efektif pelaksanaan supervisi akademik, semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan komitmen guru di Kecamatan Lape. Temuan ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang juga menekankan pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan komitmen dan kualitas pengajaran guru.

Pada penelitian ini menunjukkan komitmen guru memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi guru di sekolah dasar Kecamatan Lape, Sumbawa. Komitmen yang tinggi pada guru tercermin dari sikap mereka yang tidak menyesali pilihan profesinya, tetap bertahan meskipun ada tawaran pekerjaan lain, serta memiliki misi untuk memastikan keberhasilan siswa yang diajarnya. Sikap ini mendorong guru untuk terus mengembangkan diri dalam proses belajar mengajar, baik dalam menerapkan kurikulum sebagai acuan, menggunakan strategi pembelajaran yang efektif, maupun mengamalkan kode etik guru di kelas. Semua ini berkontribusi pada peningkatan kompetensi guru dalam menjalankan tugasnya. Artinya, semakin tinggi komitmen guru, semakin besar kemauan mereka untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pengajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kompetensi mereka. Temuan ini didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa komitmen guru dapat secara langsung meningkatkan kompetensi mereka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Ramya & Eagavalli, 2019; (Wahyuni & Susanto, 2022).

Penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru di sekolah dasar Kecamatan Lape, Sumbawa. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa guru yang memiliki komitmen tinggi cenderung bekerja semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerjanya dalam mencapai tujuan pendidikan (Kholik, Zein, & Hadijah, 2018; Hayati, Arafat, & Sari, 2020; Dunggio, 2023). Komitmen yang dimiliki oleh guru di Kecamatan Lape, Sumbawa tercermin dalam sikap mereka yang tidak menyesali profesinya, tetap bertahan meskipun ada tawaran pekerjaan lain, serta memiliki misi untuk memastikan keberhasilan siswa yang diajarnya. Komitmen yang kuat, guru di Kecamatan Lape, Sumbawa menunjukkan peningkatan kinerja yang nyata,

seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta menggunakan berbagai alat bantu dalam mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, guru juga dapat menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi yang sulit dipahami oleh siswa, sehingga dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik. Semua hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen yang dimiliki oleh guru, semakin baik pula kinerja mereka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kesimpulannya, komitmen guru yang tinggi dapat meningkatkan kinerja mereka di sekolah dasar Kecamatan Lape, Sumbawa. Temuan ini didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya yang mengonfirmasi bahwa komitmen guru berperan penting dalam mendorong peningkatan kinerja dalam kegiatan pembelajaran (Kholik, Zein, & Hadijah, 2018; Hayati et al., 2020; Dunggio, 2023).

Supervisi akademik berpengaruh positif terhadap kompetensi guru melalui komitmen guru (Hartawati, Ma'mun, & Rochaendi, 2023) di sekolah dasar Kecamatan Lape, Sumbawa. Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dimulai dengan penyusunan jadwal supervisi untuk semua guru, diikuti dengan analisis terhadap instrumen pembelajaran di kelas. Setelah itu, kepala sekolah berdiskusi dengan guru untuk merencanakan tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar guru, tetapi juga memperkuat komitmen mereka terhadap profesi. Guru-guru yang terlibat dalam supervisi merasa semakin yakin dan termotivasi dalam menjalankan tugasnya, terbukti dari sikap mereka yang tidak menyesali profesinya, tetap bertahan meskipun ada tawaran pekerjaan lain, dan memiliki misi untuk membantu siswa meraih kesuksesan. Komitmen ini akhirnya berkontribusi pada peningkatan kompetensi guru, seperti penerapan kurikulum yang tepat, penggunaan strategi pembelajaran yang efektif, dan penerapan kode etik guru di kelas. Penelitian ini mendukung temuan-temuan sebelumnya oleh (Hasibuan, 2020; Hartawati, Ma'mun, & Rochaendi, 2023) yang menegaskan bahwa supervisi akademik yang baik dapat meningkatkan komitmen guru (Sulam et al., 2024), yang pada gilirannya mendorong peningkatan kompetensi mereka.

Supervisi akademik berpengaruh positif terhadap kinerja guru melalui komitmen guru (Hasibuan, 2020) di sekolah dasar Kecamatan Lape, Sumbawa. Hasil ini mendukung temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru melalui peningkatan komitmen yang tinggi dari guru itu sendiri (Yao et al., 2020; (Muttaqin, I., Tursina, N., Sudrajat, A., Yuliza, U., Novianto, N., Ramadhan, F. F., & Kurnanto, 2023). Dalam praktiknya, supervisi akademik dimulai dengan kepala sekolah yang menyusun jadwal supervisi untuk seluruh guru, kemudian dilanjutkan dengan analisis terhadap instrumen pembelajaran yang digunakan di kelas. Pada tahap akhir supervisi, kepala sekolah dan guru yang disupervisi bersama-sama merencanakan tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi dari supervisi tersebut. Melalui supervisi akademik yang dilakukan dengan baik, komitmen guru meningkat, yang tercermin dalam perasaan puas terhadap profesinya, tetap bertahan meskipun ada tawaran pekerjaan lain, serta memiliki misi kuat untuk memastikan keberhasilan siswa. Komitmen ini menjadi faktor penggerak bagi guru untuk meningkatkan kinerja mereka, seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta menggunakan berbagai alat bantu yang dapat meningkatkan

motivasi belajar siswa. Selain itu, guru juga mampu menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan mengetahui kekuatan serta kelemahan siswa. Disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan dengan efektif tidak hanya meningkatkan komitmen guru, tetapi juga secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja guru di sekolah dasar Kecamatan Lape. Dengan demikian, komitmen guru berperan sebagai mediator yang memperkuat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengonfirmasi bahwa supervisi akademik memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui penguatan komitmen (Muttaqin, I., Tursina, N., Sudrajat, A., Yuliza, U., Novianto, N., Ramadhan, F. F., & Kurnanto, 2023).

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi dan kinerja guru di sekolah dasar Kecamatan Lape, Sumbawa yang tercermin dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan komitmen guru terhadap profesinya. Proses supervisi yang dimulai dengan penyusunan jadwal kegiatan, analisis instrumen pembelajaran, hingga diskusi antara kepala sekolah dan guru, terbukti mampu meningkatkan keterampilan mengajar dan memperkuat komitmen guru. Guru yang terlibat dalam supervisi semakin merasa puas dengan profesinya, tetap bertahan meskipun ada tawaran pekerjaan lain, dan semakin berfokus pada keberhasilan siswa. Komitmen ini, pada gilirannya, berkontribusi pada peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan kurikulum, menggunakan strategi pembelajaran yang efektif, dan menerapkan kode etik guru di kelas. Penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa supervisi akademik yang efektif dapat memperkuat komitmen guru, yang berperan sebagai mediator untuk meningkatkan kinerja mereka, serta mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pengajaran di berbagai daerah.

Keterbatasan penelitian ini adalah kuesioner dalam penelitian ini ditujukan pada guru-guru yang mengajar di sekolah dasar di Kecamatan Lape, Sumbawa sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada tingkat yang lebih tinggi, seperti pada guru-guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sekolah Menengah Atas (SMA).

## Referensi

- Ambarrukmi, S., Santosa, H., Nusyirwan, C. T., & Prayitno, W. (2019). Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik. *Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 156–159.
- Aula, S., Hanoum, S., & Prihananto, P. (2022). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Resiliensi Organisasi: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 11(1). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v11i1.67483>
- Dunggio, T. (2023). Peran Komitmen dan Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(02), 163–171.
- Dwikurnaningsih, Y., & Paais, R. L. (2022). Principal Academic Supervision: Performance, Problems and Solutions. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 11(3), 425–436. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v11i3.46205>
- Edi, F., Sudadio, S., Rusdiyani, I., & Suryadi, S. (2024). The Impact of School Principal Leadership, Academic Supervision, and Achievement Motivation on Teacher Performance. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 5(3), 585–598.
- Falah, N. (2018). Aktualisasi Kinerja Guru Tersertifikasi dalam Peningkatan Proses Pembelajaran pada MIN Tungkok Kabupaten Aceh Besar. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 1(2), 273.

- <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2952>
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi Guru*. Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2023). *Partial Least Square. Konsep, Teknik Dan Aplikasi. Yoga Pratama*. Semarang: BP Undip. Semarang.
- Hartawati, E. R., Ma'mun, S., & Rochaendi, E. (2023). Upaya Meningkatkan Kinerja Guru melalui Kegiatan Supervisi Kelas dalam Proses Pembelajaran pada Satuan Pendidikan SMP. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 754–762.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Hasibuan, S. A. (2020). Perceptual Relationship To The Academic Supervision And Working Commitments With Professional Competence Of Teachers. *Benchmarking*, 4(1), 75–85.
- Hayati, R., Arafat, Y., & Sari, A. P. (2020). Pengaruh komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 100–111.
- Joen, S., Purnamawati, P., & Amiruddin, A. (2022). *Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru*. Penerbit Magama.
- Kholik, A., Zein, A., & Hadijah, H. S. (2018). Abdul Kholik Amirulloh Zein, Hady Siti Hadijah Pengaruh komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3 (2), 59, 2018, 3(2), 59–65.
- Kusrini, L., Suriansyah, A., & Saleh, M. (2018). European Journal of Education Studies The Influence Of Supervision Of Academic Supervisor With Commitment And Work Motivation On Performance Of Teachers Of The State High School In Banjarmasin, Indonesia. *INDONESIA European Journal of Education Studies*, 5(2), 15. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1494160>
- Lorensius, L., Anggal, N., & Lukan, S. (2022). Academic Supervision in the Improvement of Teachers' Professional Competencies: Effective Practices on the Emergence. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(2), 99–107. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline805>
- Mardalena, M., Arafat, Y., & Fitria, H. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tanjung Raja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 9(1), 103–114. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5582>
- Mehmetoglu, M. (2015). CONDISC: Stata module to perform convergent and discriminant validity assessment in CFA.
- Mutiarasari, N. N., & Herawati, R. (2020). Supervision of Bawaslu Pematang Regency in the 2020 Regional Head Election. *Law Reform: Jurnal Pembaharuan Hukum*, 16(2), 264–275. <https://doi.org/10.14710/lr.v16i2.33777>
- Muttaqin, I., Tursina, N., Sudrajat, A., Yuliza, U., Novianto, N., Ramadhan, F. F., & Kurnanto, M. E. (2023). The effect of academic supervision, managerial competence, and teacher empowerment on teacher performance: the mediating role of teacher commitment. *F1000Research*, 12.
- Niswah, W., Su'ad, S., & Utaminingsih, S. (2021). the Influence of Academic Supervision and School Culture on Teacher'S Pedagogic Competency in Demak District. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.24176/jino.v4i1.5972>
- Patriah, B., Wahyu, W., & Suhaimi, S. (2022). he Effect of Principal Situational Leadership, Work Climate and Morale on Teacher Performance. *International Journal of Social Science And Human Research*, 05(12), 5409–5414. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i12-24>
- Prabowo, B., Samsuddin, A., Agus Setiawan, W., Faisa Ramadhani, N., Kerysso Naoki, E., & Ammarullah, N. (2024). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. *IndOmera*, 5(9), 52–60. <https://doi.org/10.55178/idm.v5i9.336>
- Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>
- Ramadhan, M. I., Sulaiman, S., & Saleh, M. (2022). The Effect of Teacher Academic Competence and Principal Supervision on the Professional Duties of Teachers Mediated by Work Commitment of Public Elementary School Teachers in Kapuas Timur Sub-Districts. *International Journal of Social Science And Human Research*, 05(12), 5737–5743. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i12-60>
- Ramya, M. A., & Eagavalli, M. K. (2019). Professional Competency among Teacher Educators in Self-Financing Colleges.
- Rohmah, S. (2023). The Effect of Academic Supervision and School Climate on Teacher Performance in Islamic Junior High School. *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(4).

- Rulitawati, M. P. I., Ritonga, H. H., & Hasibuan, L. (2020). Model Pengelolaan Kinerja Guru. Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Senang, S., Sunardi, S., & Farchani, M. W. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik Melalui Implementasi Supervisi Akademik. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 3(2), 109–117.
- Simamora, M., Sitio, R. J. T., Pakpahan, B. A. S., Panjaitan, B., & Marbun, R. (2024). The Influence of Principal Academic Supervision and Teacher Competence on the Quality of Education in Public Junior High Schools in Doloksanggul District. *Journal of Educational Analytics*, 3(2), 325–348. <https://doi.org/10.55927/jeda.v3i2.8923>
- Sulam, R. L., Khosiah, S., & Atikah, C. (2024). Peran Supervisi Akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang Banten: The Role of Academic Supervision at Pembangunan Swasembada Kindergarten in Anyar, Serang, Banten. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(2), 376–382.
- Sunaedi, A., Rudji, H., & Muhammadiyah Palu, U. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, 02(02), 2023.
- Sunaryo, Y. (2020). Academic Supervision of School Principals and Teacher Performance: A Literature Review. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 5(2), 17–34.
- Susilowati, Y. H., Sudrajat, A., & Padillah, E. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SDN di Kecamatan Pamulang. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 256–262. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.510>
- Thien, L. M., Abd Razak, N., & Ramayah, T. (2014). Validating Teacher Commitment scale using a Malaysian sample. *SAGE Open*, 4(2). <https://doi.org/10.1177/2158244014536744>
- Waang, M., Matin, & Ahmad, M. (2019). Pengaruh Efektivitas Manajerial Kepala Sekolah dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5(1), 98–105. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Wahyuni, W., & Susanto, H. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Melalui Komitmen Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Guru Kompleks Giki 3 Surabaya. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 6(1), 59–72.
- Warisno, A. (2020). Implementing A Quality Learning In Schools. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 5(1), 1–12.
- Wibowo, A. (2018). Study Komparasi Penyelenggaraan Pendidikan SMK (Studi Kasus SMK Di Pondok Pesantren Lirboyo Al-Mahrusiyah Dan Di SMK PGRI 2 Kediri). *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, (1), 1–22. <https://doi.org/10.37758/jat.v1i1.100>
- Zulfahmi, Z., Marantika, A., & Zulher, Z. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Pelatihan Terhadap Tingkat Kelulusan Sertifikasi Guru Dan Dampaknya Pada Kinerja Guru Pada Sma Negeri Di Bangkinang Kota. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 854–872. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.655>